

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kesehatan menjadi salah satu aspek penting dalam mewujudkan kesejahteraan warga negara, dan mendapatkan pelayanan kesehatan merupakan hak untuk seluruh masyarakat. Kesehatan adalah suatu keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dalam mewujudkan kesejahteraan warga negara maka perlu dilakukan pembangunan kesehatan yang bertujuan untuk kemanusiaan, keadilan, hak dan kewajiban dalam meningkatkan kemauan, kesadaran, dan kemampuan hidup sehat untuk mewujudkan derajat kesehatan yang tinggi dalam masyarakat (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009a). Berdasarkan undang - undang Nomor. 23 tahun 1992 tentang kesehatan, salah satu unsur kesehatan adalah sarana kesehatan. Sarana kesehatan meliputi balai pengobatan, pusat kesehatan masyarakat, rumah sakit umum, rumah sakit khusus dan sarana kesehatan lainnya (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1992).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009b). Standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Kementrian Kesehatan, 2016)

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi langsung di lingkungan kerja yang sesuai dengan program keahliannya. Salah satu program keahlian tersebut adalah bidang farmasi. Guna mendukung terciptanya lulusan sarjana farmasi yang siap menghadapi dunia kerja, maka program studi farmasi

Universitas Ma Chung mengadakan kurikulum Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa. Salah satu instansi yang menjalin kerjasama dengan Universitas Ma Chung adalah Rumah Sakit Karsa Husada Batu.

1.2 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Karsa Husada Batu
2. Penelitian ini dilakukan pada data rekam medis pasien patah tulang bahu kanan *Close Fracture Clavicula Dextra* yang mendapatkan tindakan pembedahan

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

a. Bagi Mahasiswa

1. Memenuhi satuan kredit semester (SKS) yang wajib ditempuh sebagai persyaratan akademik Program Studi Strata 1 Farmasi Universitas Ma Chung.
2. Memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja yang sesungguhnya guna mendapatkan pengalaman yang belum pernah diperoleh selama kegiatan perkuliahan.
3. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesional sebelum memasuki dunia kerja.
4. Menerapkan ilmu teori dan praktis selama perkuliahan pada instansi yang dipilih dalam PKL.
5. Menyeimbangkan ilmu teori dengan praktik serta mengetahui penerapannya telah sesuai dengan kebutuhan instansi.
6. Meningkatkan kreativitas dan produktivitas terhadap mahasiswa sebagai persiapan dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
7. Menguji kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan bidang ilmu yang ditekuni.
8. Melatih mental mahasiswa untuk siap dan tanggap dengan kondisi nyata yang ada di lapangan

b. Bagi Universitas

1. Sebagai sarana pengenalan, pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi khususnya bidang farmasi klinis.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan penyusunan kurikulum pendidikan di Program Studi Farmasi Universitas Ma Chung.
3. Sebagai bahan masukan dan evaluasi mengenai program pendidikan yang telah berjalan sebelumnya guna menghasilkan tenaga yang terampil serta sesuai dengan kebutuhan dalam dunia kerja.

c. Bagi Instansi Terkait

1. Sebagai sarana penilaian kualitas pendidikan di Program Studi Farmasi Universitas Ma Chung,
2. Membuka kesempatan bagi instansi terkait untuk melihat, memberi kritik, dan saran secara langsung tentang kemampuan mahasiswa sehingga dapat dijadikan acuan dalam proses seleksi perekrutan pegawai baru.

1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

a. Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman dan mengenal relevansi lebih jauh mengenai ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Mampu menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dalam situasi yang sesungguhnya.
3. Melatih pemikiran kritis dan pemecahan masalah terkait bidang keahliannya.
4. Mengukur kemampuan pribadi maupun kelompok dalam menjalankan tugas di tempat PKL.
5. Menambah wawasan ilmu komunikasi di dunia kerja yang sesungguhnya.
6. Memperoleh perbekalan guna persiapan menuju dunia kerja.
7. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan rumah sakit dimasa yang akan datang
8. Melihat langsung proses kerja sehingga wawasan mahasiswa mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan yang ada di instansi terkait dan berhubungan dengan bidang keahliannya.

b. Bagi Universitas

1. Sebagai sarana promosi mengenai keberadaan Universitas Ma Chung sebagai lembaga penyelenggara pendidikan
2. Bahan penilaian relevansi kurikulum yang yang diterapkan dengan perkembangan kebutuhan rumah sakit saat ini.
3. Bahan penilaian relevansi kurikulum yang perkembangan kebutuhan rumah sakit saat ini
4. Bahan masukan dan penyempurnaan kurikulum dimasa yang akan datang.

c. Bagi Instansi terkait

1. Sebagai jembatan antara instansi atau Rumah Sakit dengan lembaga pendidikan Program Studi Farmasi dalam hal kerja sama lebih lanjut pada bidang akademis maupun organisasi.
2. Sebagai sarana pengetahuan mengenai kualitas pendidikan Program Studi Farmasi di universitas terkait.
3. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh instansi atau Rumah Sakit terkait dengan melihat sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tinggi).
4. Membantu tugas dan pekerjaan dari karyawan instansi atau Rumah Sakit yang berhubungan dengan bidang keahliannya.
5. Sebagai sarana pengembangan kualitas sumber daya manusia yang professional (khususnya calon tenaga kerja).
6. Sebagai wadah dalam menampung saran dan kritik konstruktif guna meningkatkan kinerja rumah sakit.